

## **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM DAN PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DI FORTUNA HANDICRAFT**

**<sup>1</sup>Ni Luh Made Ratna Yuliatwati, <sup>2</sup>I Gede Agus Pertama Yudantara**

Program Studi S1 Akuntansi

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

E-mail : ( [ratnayuliaa99@gmail.com](mailto:ratnayuliaa99@gmail.com) , [agus.yudantara@undiksha.ac.id](mailto:agus.yudantara@undiksha.ac.id) )

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan Fortuna Handicraft berdasarkan SAK EMKM dan untuk mengetahui kinerja keuangannya yang diukur menggunakan analisis rasio. Jenis penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif kualitatif untuk penyusunan laporan keuangannya dan metode deskriptif kuantitatif untuk mengukur kinerja keuangannya. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan untuk deskriptif kuantitatifnya menggunakan analisis rasio. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan Fortuna Handicraft belum sampai pada penyusunan laporan keuangan, dengan disusunnya laporan keuangan Fortuna Handicraft yang sesuai SAK EMKM maka memudahkan dalam melakukan pengukuran kinerja keuangannya. Hasil pengukuran kinerja keuangan menunjukkan bahwa diukur menggunakan rasio solvabilitas menunjukkan kondisi keuangan yang sehat, diukur menggunakan rasio aktivitas menunjukkan kondisi keuangan yang tidak sehat dan diukur menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas menunjukkan kondisi keuangan yang sangat tidak sehat.

Kata Kunci : Laporan Keuangan , SAK EMKM, Rasio Keuangan

### **Abstract**

This study was conducted to determine how the preparation of Fortuna Handicraft's financial statements based on SAK EMKM and to determine its financial performance which was measured using ratio analysis. This type of research is descriptive qualitative method for the preparation of financial statements and quantitative descriptive methods to measure financial performance. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. Data analysis used descriptive qualitative with data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions and for quantitative descriptive using ratio analysis. The results of this study indicate that the financial records of Fortuna Handicraft have not yet reached the preparation of financial statements, with the preparation of Fortuna Handicraft's financial statements in accordance with SAK EMKM, making it easier to measure financial performance. The results of the measurement of financial performance show that measured using the solvency ratio indicates a healthy financial condition, measured using the activity ratio indicates an unhealthy financial condition and is measured using the liquidity ratio and profitability ratio indicates a very unhealthy financial condition.

Keywords: Financial Statements, SAK EMKM, Financial Ratios

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi yang aktif serta bebas, dan dikelola oleh badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang dikendalikan atau menjadi bagian secara langsung maupun tidak dengan usaha kecil atau besar. UMKM memiliki peranan penting yang dapat menopang ekonomi masyarakat secara mandiri (Shonhadji dkk,2017). Namun, banyak UMKM yang lebih berfokus pada kegiatan operasional usahanya tanpa memperhatikan bagaimana pentingnya sebuah pencatatan dan pelaporan keuangan itu dilakukan. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, pengelola UMKM sering merasa kesulitan melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya. Untuk mengatasi masalah tersebut pada tanggal 16 Mei 2016 Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah membuat Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah yang disebut dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2018.

Menurut Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kabupaten Gianyar sejumlah permasalahan mendasar yang dihadapi para pelaku UMKM yakni terkait pembiayaan yang terbatas. Untuk penambahan modal usaha, pemerintah telah mengeluarkan kredit dengan bunga rendah yang disebut Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dalam pengajuan kredit tersebut pemilik UMKM diharuskan untuk membuat laporan keuangan dan melihat bagaimana kinerja keuangan usaha tersebut untuk mengetahui kondisi keuangan yang ada dalam UMKM. Salah satu UMKM yang sedang berkembang di Gianyar khususnya di Desa Tegallalang yaitu Fortuna Handicraft yang menjual produk berupa kerajinan limbah kayu pantai (*driftwood*). Fortuna Handicraft yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi dengan kisaran Rp 10.000.000 sampai Rp 20.000.000 pencatatan keuangannya

masih sederhana hanya menghitung pengeluaran dan pendapatan melalui nota tanpa lanjut untuk menyusun laporan keuangan, hal ini karena keterbatasan pengetahuan mengenai bagaimana pencatatan yang benar sesuai dengan prosedur. Dengan pencatatan sederhana yang dimilikinya belum mampu menggambarkan posisi keuangan yang sebenarnya.

Pentingnya proses akuntansi dalam perkembangan usaha dan semakin ketatnya persaingan mengharuskan para pengusaha untuk lebih profesional dalam menjalankan bisnisnya agar mampu bertahan dan tetap dapat bersaing (Pardita,2018). Setiap usaha tentunya memiliki risikonya masing-masing terhadap pengambilan keputusan yang diambil oleh pelaku usaha. Untuk memudahkan pengambilan keputusan laporan keuangan yang sudah ada perlu dianalisis salah satu alat yang dapat digunakan dalam analisis laporan keuangan tersebut yaitu menggunakan analisis rasio. Analisis rasio diperlukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hasil pengukuran kinerja keuangan inilah yang nantinya dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan serta kebijakan dan tindakan yang diperlukan untuk perkembangan usaha dimasa yang akan datang. Berdasarkan pemaparan di atas penting untuk diterapkannya SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan dan perlu melakukan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan di Fortuna Handicraft.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, didalam penelitian ini akan membahas lebih lanjut tidak hanya membahas mengenai bagaimana penyusunan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM, namun penelitian ini juga membahas bagaimana hasil pengukuran kinerja keuangan dengan analisis rasio yang berpedoman pada laporan keuangan yang telah disajikan sesuai dengan SAK EMKM.

Berdasarkan teori entitas yang merujuk pada pandangan dari teori entitas versi baru dijelaskan bahwa perusahaan

beroperasi atas namanya sendiri dan berkepentingan terhadap kelangsungan hidupnya sendiri. Dengan mengimplementasikan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan, UMKM dapat memenuhi syarat untuk memperoleh kebutuhan modal (pengajuan kredit) dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak pemberi modal. Serta dapat mencerminkan adanya pemisahan adanya pemisah antara keuangan perusahaan dengan uang pribadi, karena perusahaan merupakan unit usaha yang berdiri sendiri terpisah dari entitas pemilik.

SAK EMKM merupakan suatu standar yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan untuk UMKM yang mulai berlaku efektif per 1 Januari 2018. Tujuan dari diterbitkannya SAK EMKM yaitu sebagai dorongan kepada pengusaha-pengusaha di Indonesia agar dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan UMKM yang lebih maju. Adapun laporan keuangan yang harus disajikan sesuai dengan SAK EMKM diantara : 1) Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode, 2) Laporan Laba/Rugi, dan 3) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Untuk pengukuran kinerja keuangan dengan analisis rasio menggunakan salah satu ukuran umum dari masing-masing rasio diantaranya : 1) Rasio Likuiditas diukur menggunakan *current ratio*, 2) Rasio Solvabilitas diukur menggunakan *debt to equity ratio*, 3) Rasio Profitabilitas diukur menggunakan *return on asset*, dan 4) Rasio Aktivitas diukur menggunakan *total asset turn over*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM dan bagaimana hasil pengukuran kinerja keuangan di Fortuna Handicraft. Dengan tersedianya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM diharapkan dapat menambah literasi kepada pemilik usaha terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar yang berlaku dan pengukuran kinerja keuangan agar memudahkan pemilik usaha dalam pengajuan kredit untuk penambahan modal kepada pihak kreditur.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif yang berusaha mengungkapkan kajian mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM dan pengukuran kinerja keuangan yang diukur menggunakan analisis rasio. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu penyusunan laporan keuangan dan metode penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penghitungan rasio keuangan dengan menggunakan rumus yang disajikan dalam bentuk angka kemudian hasilnya dideskripsikan untuk menguraikan bagaimana kinerja keuangan di Fortuna Handicraft.

Penelitian ini dilakukan di Fortuna Handicraft yang berlokasi di Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang , Kabupaten Gianyar. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu Fortuna Handicraft dan Bapak I Ketut Antarayasa selaku pemilik usaha sekaligus berperan langsung dalam pencatatan keuangan usahanya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa keterangan-keterangan dari pihak Fortuna Handicraft dan data kuantitatif berupa catatan penjualan dan pembelian Fortuna Handicraft. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pemilik Fortuna Handicraft yaitu Bapak I Ketut Antarayasa melalui observasi lapangan dan wawancara langsung sedangkan data sekunder berupa catatan biaya-biaya yang dikeluarkan dan nota penjualan Fortuna Handicraft.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui 1) Observasi, 2)Wawancara, dan 3)Dokumentasi. Observasi dilakukan peneliti dengan melihat secara langsung proses produksi atau kegiatan operasional Fortuna Handicraft untuk

mengetahui biaya –biaya yang timbul dalam kegiatannya dan dapat memahami kondisi usaha. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab terhadap Bapak I Ketut Gading Antarayasa selaku pemilik usaha Fortuna Handicraft yang sekaligus berperan langsung dalam pencatatan keuangan usahanya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi lapangan dan dokumentasi terhadap pencatatan yang dimiliki oleh Fortuna Handicraft. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk analisis deskriptif kualitatif dengan cara 1) Pengumpulan Data, 2) Reduksi Data, 3) Penyajian Data, dan Menarik Kesimpulan sedangkan untuk analisis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan dilakukan dengan analisis rasio yang dihitung dengan rumus-rumus Analisis rasio yang digunakan terdiri dari: 1) Rasio Likuiditas dengan *current ratio*, 2) Rasio Solvabilitas dengan *debt to equity ratio*, 3) Rasio Profitabilitas dengan *return on asset* dan 4) Rasio Aktivitas dengan *total asset turn over*. Untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah triangulasi dan menggunakan bahan referensi. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan oleh auditor yang independen yaitu dosen pembimbing skripsi untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukakn penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam proses pengumpulan data sampai menarik kesimpulan dengan 1) Melakukan observasi ke tempat penelitian untuk memastikan tempat penelitian dilakukan belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan belum mengukur kinerja keuangannya, 2) Menyusun draf pertanyaan untuk wawancara terkait gambaran umum usaha, proses produksi, dan biaya-biaya yang terjadi dalam operasional usaha, 3) Melakukan wawancara dengan pemilik

usaha yang juga berperan langsung dalam pencatatan keuangan usahanya yaitu bapak I Ketut Gading Antarayasa, 4) Melakukan dokumentasi baik dengan penelusuran terhadap bukti-bukti transaksi berupa nota penjualan, dan dokumentasi lapangan untuk memperkuat hasil penelitian, 5) Mengumpulkan data-data yang diperoleh baik dari hasil wawancara dan dokumentasi, 6) Menganalisis data-data yang diperoleh untuk dapat menyajikan laporan keuangan dan digunakan sebagai dasar dalam pengukuran kinerja keuangan dengan analisis rasio. Tahap terakhir dengan melakukan uji keabsahan data , dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan triangulasi teknik dan menggunakan bahan referensi serta uji reliabilitas dengan pengecekan data oleh auditor independen yang dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi.

## Gambaran Umum Fortuna Handicraft

Usaha kerajinan limbah kayu pantai (*driftwood*) milik Bapak I Ketut Gading Antarayasa merupakan salah satu usaha kerajinan yang berlokasi di Banjar Tegal, Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar. Usaha yang diberi nama Fortuna Handicraft ini berdiri sejak tahun 2011 dan dikelola langsung oleh Bapak I Ketut Gading Antarayasa. Pada awalnya, proses produksi produknya itu dilakukan sendiri karena permintaan baru sedikit. Semakin berjalannya waktu ternyata peminat akan produknya itu semakin banyak sehingga meningkatkan jumlah permintaan, yang akhirnya pemilik usaha memutuskan untuk menambah tenaga kerja dalam membantu proses pembuatan produk tersebut. Hingga saat ini tenaga kerja yang dimiliki berjumlah 5 orang. Karena keterbatasan pengetahuan pemilik usaha mengenai pencatatan keuangan, hingga saat ini pencatatan yang dilakukan masih sederhana hanya mengumpulkan nota pembelian dan nota penjualan yang mudah dimengrti oleh pemilik usaha.

## Sistem Pencatatan Keuangan yang Digunakan Fortuna Handicraft

Sistem pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Fortuna Handicraft masih sangat sederhana tanpa lanjut melakukan penyusunan laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara seperti berikut :

*“... Oh ngih dik, untuk pencatatan yang tiang lakukan hanya sebatas mencatat pemasukan dan pengeluaran saja dik , paling dengan mengumpulkan nota penjualan dan pembelian”*

Untuk pencatatan yang dimiliki hanya berupa nota penjualan dan catatan pembelian bahan baku, sedangkan untuk pencatatan gaji karyawan tidak dicatat secara rinci oleh pemilik usaha, hanya dicatat sendiri-sendiri oleh karyawan sesuai dengan motif barang apa saja yang mereka kerjakan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara berikut ini :

*“Untuk gajinya sistem borongan dik, karyawan saya yang mencatat sendiri berapa berapa mendapatkan upah dari barang yang dikerjakan”*

Untuk beban lainnya seperti beban listrik dan air notanya tidak disimpan dengan rapi hanya mengingat besaran tagihan yang harus dibayarkan pada setiap bulannya. sesuai dengan kutipan wawancara berikut ini :

*“ Untuk listrik tiap bulan Rp 300.000 dik air karena saya menggunakan swadaya paling cuma Rp 50.000/bulan”*

Selama berdirinya usaha ini sampai sekarang , pemilik usaha belum pernah melakukan pencatatan keuangan hingga lanjut pada tahap penyusunan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan pemilik usaha belum sepenuhnya mengetahui berapa keuntungan yang sesungguhnya diperoleh usahanya

Dari pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Fortuna Handicraft adapun dampak negatif dan positifnya. Dampak negatifnya adalah pemilik Fortuna Handicraft belum mengetahui posisi

keuangan usaha yang sebenarnya. Masih banyak beban-beban yang harusnya dicatat yang dapat mempengaruhi perhitungan laba dan dampak positif dari pencatatan yang sebelumnya yaitu mencerminkan laba yang besar, tidak memakan waktu lama dan memudahkan pemilik usaha dalam mencatatnya.

### **Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada Fortuna Handicraft**

Penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan pelaku bisnis. Meskipun laporan keuangan dianggap penting , namun pemilik usaha Fortuna Handicraft sampai saat ini belum melakukan penyusunan laporan keuangan usahanya. Adapun alasan pemilik usaha belum melakukan pencatatan keuangan sampai pada penyusunan laporan keuangan dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan serta pengetahuan pemilik usaha yang sekaligus berperan langsung dalam keuangan perusahaan mengenai pencatatan keuangan usaha. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dibawah ini :

*“....Jadi begini dik, kendala yang saya hadapi yaitu terkait kemampuan serta pengetahuan saya yang masih terbatas mengenai laporan keuangan, sehingga saya hanya melakukan pencatatan secara sederhana saja”*

Untuk memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DASK) pada tanggal 16 Mei 2016 telah memutuskan membuat sebuah Standar Akuntansi Keuangan yang disebut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif mulai dari 1 Januari 2018. Namun, pada kenyataannya banyak pelaku UMKM yang tidak memahami bahkan tidak mengetahui istilah SAK EMKM itu , seperti yang disampaikan pada pemilik Fortuna Handicraft berikut :

“... Belum pernah tiang dengar dik istilah SAK EMKM, namun saya ingin mempunyai laporan keuangan usaha tiang dik”.

Seperti hasil kutipan wawancara diatas yang disampaikan Bapak I Ketut Gading Antarayasa selaku pemilik Fortuna Handicraft yang menyatakan bahwa beliau tidak memahami bahkan tidak mengetahui istilah SAK EMKM , namun beliau tertarik untuk memiliki sebuah laporan keuangan untuk usahanya

Dalam Penelitian ini peneliti menyusun laporan keuangan Fortuna

Handicraft berdasarkan format laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Sebelum menyusun laporan posisi keuangan maka perlu disusun laporan laba rugi terlebih dahulu.

## 1. Laporan Laba Rugi

Dalam laporan laba rugi disajikan jumlah pendapatan dan beban entitas untuk suatu periode , kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. Adapun laporan laba rugi Fortuna Handicraft periode tahun 2020 yang disajikan dalam tabel 1 berikut ini :

Tabel 1

FORTUNA HANDICRAFT LAPORAN LABA RUGI PERIODE TAHUN 2020 (disajikan dalam Rupiah)		
<b>PENDAPATAN</b>		
Penjualan	Rp 256.310.000	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>Rp 256.310.000</b>
Harga Pokok Penjualan	Rp 140.525.096	
<b>JUMLAH HARGA POKOK PENJUALAN</b>		<b>Rp 140.525.096</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>Rp 115.784.904</b>
<b>BEBAN-BEBAN</b>		
Beban Perlengkapan	Rp 700.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 2.180.000	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 5.000.000	
Beban Listrik dan Air	Rp 4.200.000	
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>Rp 12.080.000</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>Rp 103.704.904</b>
Beban Pajak Penghasilan		-
<b>LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>Rp 103.704.904</b>

(Sumber : Data diolah,2021).

## 2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau yang disebut dengan Neraca merupakan suatu laporan yang dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu atau akhir periode pelaporan.

Pada neraca perusahaan menyajikan asset secara terpisah antara asset lancar dan asset tetap dan pada liabilitas dibagi menjadi dua liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Tabel 2

FORTUNA HANDICRAFT LAPORAN POSISI KEUANGAN Periode Tahun 2020 (disajikan dalam Rupiah)		
<b>Aktiva</b>		
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	Rp 132.670.000	
Perlengkapan	Rp 300.000	
Persediaan Barang Dalam Proses	Rp 11.435.000	
Persediaan Produk Selesai	Rp 8.129.904	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>Rp 152.534.904</b>
Aset Tetap		
Tanah	Rp 60.000.000	
Bangunan	Rp 100.000.000	
(Akm.Penyusutan Bangunan)	(Rp 50.000.000)	
Peralatan	Rp 21.800.000	
(Akm.Penyusutan Peralatan)	(Rp 9.890.000)	
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>Rp 121.910.000</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>Rp 273.944.904</b>
<b>Pasiva</b>		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Gaji	Rp 1.650.000	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>Rp 1.650.000</b>
Ekuitas		
Modal Pemilik	Rp 205.090.000	
Prive	(Rp 36.000.000)	
Laba	Rp 103.204.094	
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>Rp 272.294.904</b>
<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>		<b>Rp 273.944.904</b>

(Sumber : Data diolah,2021).

### 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Fortuna Handicraft yang dimiliki oleh Bapak I Ketut Gading Antarayasa didirikan di Banjar Tegal, Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang pada tahun 2011. Produk yang dijual berupa olahan limbah kayu pantai dalam bentuk *souvenir*. Laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK EMKM. Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Persediaan yang dimaksud berupa persediaan barang dalam proses dan persediaan produk selesai yang masih tersedia di Fortuna Handicraft. Aset

tetap yang dimiliki berupa tanah, bangun, dan peralatan. Aset tetap disusutkan setiap tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Utang usaha yang dimiliki berupa utang gaji karyawan yang akan dibayarkan setelah barang selesai diproses. Pendapatan yang diakui oleh Fortuna Handicraft bersumber dari hasil penjualan secara tunai dan beban yang dimaksud berupa beban perlengkapan, beban penyusutan peralatan, beban penyusutan gedung dan beban listrik dan air.

Berdasarkan hasil penyusunan

laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Fortuna Handicraft adapun dampak negatif dan positifnya bagi perusahaan yaitu dampak negatifnya adalah pemilik usaha Fortuna Handicraft masih belum bisa menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya, karena keterbatasan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dan belum paham pasti mengenai SAK EMKM. Selain dampak negative, adapun dampak positif dari

disusunnya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yaitu pemilik usaha dapat mengetahui posisi keuangan yang sebenarnya terkait berapa laba bersih yang sesungguhnya dihasilkan Dengan adanya laporan keuangan dapat memudahkan pengajuan kredit dalam menambah modal usaha dan dapat memudahkan pemilik usaha untuk menghitung beban pajak yang harus dibayarkan.

### Pengukuran Kinerja Keuangan Fortuna Handicraft dengan Analisis Rasio

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan analisis rasio dimana tujuan dari pengukuran kinerja ini untuk mengetahui kinerja keuangan Fortuna Handicraft yang merujuk pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis laporan keuangan vertical (statis). Analisis vertical merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja (Kasmir, 2013:69). Adapun rasio – rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan ini meliputi :

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering disebut juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. (Kasmir,2013:110). Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp 152.034.904}}{\text{Rp 1.650.000}} \times 100 \% \\ &= 92,14 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas dengan *current ratio* menunjukan bahwa jumlah aktiva lancar sebanyak 92,14%, yang artinya setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 92,14 rupiah harta lancar. Nilai *current ratio* tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan Fortuna Handicraft

dikategorikan sangat tidak sehat.

#### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ( *leverage ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir,2013:151). Rasio solvabilitas dapat diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio (DER)* yang merupakan ukuran umum yang digunakan dalam mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{Debt To Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp 1.650.000}}{\text{Rp 169.090.000}} \times 100 \% \\ &= 0,97 \% \\ &\text{dibulatkan menjadi 1\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas menggunakan *debt to equity ratio* memperoleh hasil 1% hal ini menunjukkan bahwa 1% pendanaan perusahaan tahun 2020 dibiayai oleh utang. Nilai *debt to equity ratio* tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan Fortuna Handicraft dikategorikan sehat.

#### 3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan *return on asset (ROA)*.

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp } 103.204.904}{\text{Rp } 273.944.904} \times 100\% \\ &= 0,37\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas menggunakan *return on asset* memperoleh hasil 0,37%. Nilai *return on asset* tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dikategorikan sangat tidak sehat.

#### 4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rasio aktivitas dapat diukur menggunakan *total asset turn over*.

*Total Asset Turn Over*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ kali} \\ &= \frac{\text{Rp } 255.810.000}{\text{Rp } 273.944.904} \times 1 \text{ kali} \\ &= 0,93 \text{ kali} \\ &\text{dibulatkan menjadi } 1 \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa perputaran seluruh aktiva tahun 2020 adalah sebanyak 1 kali, yang artinya setiap Rp 1,00 aktiva dapat menghasilkan Rp 1 penjualan. Nilai *total asset turn over* tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dikategorikan tidak sehat.

#### Simpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pencatatan keuangan Fortuna Handicraft sebelumnya masih sederhana hanya mencatat pengeluaran dan pendapatan melalui nota tanpa melakukan penyusunan laporan keuangan dari pencatatan ini terdapat dua dampak yaitu dampak negative dan positif. Dampak negatifnya perusahaan belum mengetahui posisi keuangan yang sebenarnya dan dampak positifnya adalah laba yang terlihat cukup besar dan mudah dalam pencatatannya.

2. Berdasarkan hasil penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada periode tahun 2020 didapat hasil bahwa laba yang disajikan pada laporan laba rugi senilai Rp 103.704.904. Pada laporan posisi keuangan memperlihatkan bahwa jumlah asset yang terdiri dari asset lancar dan asset tetap sebanding dengan jumlah liabilitas ditambah ekuitas yaitu senilai Rp 274.444.904. Dengan adanya laporan keuangan ini, maka pemilik usaha mengetahui apa-apa saja asset yang dimiliki dan beban yang harus diperhitungkan sehingga dapat mencerminkan laba yang sebenarnya. Penyusunan laporan keuangan ini akan dijadikan pedoman dalam mengukur kinerja keuangannya. Namun, adapun dampak negatifnya yaitu pemilik usaha Fortuna Handicraft masih belum bisa menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya, karena keterbatasan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dan belum paham pasti mengenai SAK EMKM, sehingga pemilik usaha sangat perlu sumber daya manusia yang ahli dalam bidang keuangan khususnya dalam penyusunan laporan keuangan untuk usahanya.
3. Hasil pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio menunjukkan bahwa :
  - 1). Pada ukuran likuiditas perusahaan yang diukur menggunakan *current ratio* kinerja keuangan Fortuna Handicraft mengalami kondisi yang sangat tidak sehat .
  - 2). Pada ukuran solvabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *debt to equity ratio (DER)* kinerja keuangan Fortuna Handicraft mengalami kondisi yang sehat.
  - 3). Pada ukuran profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *return on asset (ROA)* kinerja keuangan Fortuna Handicraft mengalami kondisi yang sangat tidak sehat.

4). Pada ukuran aktivitas perusahaan yang diukur menggunakan *total asset turn over* kinerja keuangan Fortuna Handicraft mengalami kondisi yang tidak sehat.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan diatas, adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini, diantaranya :

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio, diharapkan dapat menggali informasi yang lebih dalam terkait permasalahan dan informasi-informasi penting yang dapat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Terkait pengukuran kinerja keuangan diharapkan dapat menggunakan analisis yang lain selain analisis rasio agar mendapat hasil yang lebih baik dari penelitian ini.

#### 2. Bagi Fortuna Handicraft

Bagi Fortuna Handicraft diharapkan dengan tersajinya laporan keuangan ini dapat melakukan penyusunan laporan keuangan setiap tahunnya yang berpedoman pada SAK EMKM agar dapat memberikan informasi yang jelas mengenai posisi keuangan usaha yang dapat memudahkan pemilik usaha dalam mengambil keputusan dan pengajuan kredit untuk menambah modal usaha. Serta melakukan pengukuran kinerja keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan dalam pengelolaan dana dan pengembangan usaha.

### DAFTAR PUSTAKA

Amani,Tatik.2018. "Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM ( Studi

Kasus di UD.Dua Solehan Probolinggo)".Jurnal Akuntansi. Universitas Panca Marga Probolinggo. <https://core.ac.uk/download/pdf/229363855.pdf>

Atmojo,Bambang Tri.2015. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KPRI Bina Sejahtera Setda Kabupaten Semarang". Tugas Akhir: Universitas Negeri Semarang.

Devi, Sunitha,dkk. 2020. "The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange". Jurnal of Economics, Bussiness, and Accountancy Ventura. Vol.23. No.2. Universitas PendidikanGanesha. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jebav/article/view/2313>

Dewi, Putu Widya Kesuma,dkk. 2019. "Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pengukuran Kinerja Berdasarkan SAK EMKM Pada Garment Taman Sari Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol:10. No:2 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20477>

Elaga,M.Panji,dkk.2018. "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk".Sriwijaya International Jurnal.Vol.2.No.4 <https://repository.unsri.ac.id/24552/>

Erakipia,Apolonatis Felix dan Hendrik Gamaliel.2016. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Amungme Dan Kamoro".Jurnal Akuntansi.Universitas Sam Ratulangi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15424>

- Handayani, Rizki Asrinda.2018.*Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kab.Luwu Utara ( Studi Kasus UMKM Farhan Cake's)*.Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar.  
[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4650-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4650-Full_Text.pdf)
- Hamidah, Mila,dkk.2019. “ Penggunaan Analisa Rasio Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan UMKM Japasrah”. Jurnal Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik. Vol.2.No.02.  
<https://www.ejournal-unipra.com/index.php/IMKP/article/view/85>
- Hati, Shinta Wahyu dan Selvy Agita Ningrum.2015. “Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan UMKM Jasa Studio Kita Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Politeknik Negeri Batam”. Vol.11. No.1
- IAI.2016.*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil dan Menengah*.Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.
- Kasmir.2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Luchindawati, Diza Satrina dan Elva Nuraina Elly Astuti.2021. “Analisis Kesiapan UMKM Batik Di Kota madiun Dalam Penerapan SAK EMKM” .Jurnal Riset Akuntansi.Vol12.N0.2.  
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/2486>
- Moleong,Lexy,J.2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Ningtyas,Jilma Dewi Ayu.2017. “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)”.Jurnal Akuntansi.Politeknik Pusmanu.
- Pardita,I Wayan Agus.2018. “Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Tingkat Kesiapan Pelaku Umkm Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Di Kabupaten Gianyar”.Jurnal Akuntansi. Vol.8.No.2.Universitas Pendidikan Ganesha.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22600>
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri dan KUKM No.06/PER/M.KUKM/V/2006 Tentang *Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award*
- Saputra, Made Dana dan I Made Agus Putrayasa.2020. “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil dan Menengah ( SAK EMKM) pada JewelryS Celuk Sukawati”.Vol.16.No.1  
<http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK/article/view/1486>
- Shonhadji,Nanang, dkk. 2017. “ Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya”. Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Universitas Islama Madura.  
[senias.uim.ac.id/index.php/senias\\_2017/article/view/32/33](https://senias.uim.ac.id/index.php/senias_2017/article/view/32/33)
- Sinarwati, Ni Kadek, dkk.2013. *Buku Ajar Akuntansi Keuangan 1 (Berbasis IFRS)*. Singaraja: Undiksha Press.

Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi)*.Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Bali. Diakses pada 30 Januari 2021

Warsadi,Ari.2017. “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar *Akuntansi* Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada PT.Mama Jaya”. Jurnal Akuntansi: Universitas Pendidikan Ganesha. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13773/8561>

Yuliaryani,dkk.2018. “Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Dan Dampaknya Pada UD.Pak Gek Aluminium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha, Vol:9, No:2 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20544>

[www.balipost.com](http://www.balipost.com).2020. Adaptasi UMKM